



## **Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Sistem Menabung Sederhana**

<sup>1)</sup> I Gede Putu Rama Wijaya <sup>2)</sup> Nengah Sukendri <sup>3)</sup> Indah Suprabawati  
<sup>4)</sup> Kusumanegara <sup>5)</sup> Johan Saputra, <sup>5)</sup> Ida bagus Benny Surya Adi pramana

<sup>1,2,3,4)</sup> Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Email: [ramawijay477@gmail.com](mailto:ramawijay477@gmail.com)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

---

### **Keywords:**

Children,  
Financial  
Management,  
Savings System.

---

### **Abstract**

*Early introduction to financial management is an important step in forming healthy financial habits in children. This community service program aims to provide material on financial management and the introduction of a simple savings system to children in Ubung Hamlet, Central Lombok, through lectures and training for three days. The program involved 13 participants from kindergarten to primary school groups. The material presented included the basics of financial management, the importance of saving, and the application of a simple but effective saving table. The results of this community service showed an increase in children's understanding of financial management, discipline in saving, and the ability to plan their savings goals. Children can also appreciate the value of money and learn to make wise financial decisions. The savings habit formed early on is expected to be a solid foundation for healthy financial management in the future. Overall, this program provides a comprehensive and practical understanding of financial management for children, which is very beneficial for their financial development in the future.*

---

### **Kata kunci:**

Anak-Anak,  
Pengelolaan  
Keuangan,  
Sistem  
Menabung.

---

### **Abstrak**

Menurut Pengenalan pengelolaan keuangan sejak dini merupakan langkah penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat pada anak-anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan materi tentang pengelolaan keuangan dan pengenalan sistem menabung sederhana kepada anak-anak di Dusun Ubung, Lombok Tengah, melalui metode ceramah dan pelatihan selama tiga hari. Program ini melibatkan 13 peserta dari kelompok usia TK hingga SD. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar pengelolaan keuangan, pentingnya menabung, serta penerapan tabel

---

menabung yang sederhana namun efektif. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak di Dusun Ubung tentang pengelolaan keuangan, disiplin dalam menabung, dan kemampuan merencanakan tujuan tabungan mereka. Anak-anak juga bisa menghargai nilai uang dan belajar membuat keputusan keuangan yang bijak. Kebiasaan menabung yang dibentuk sejak dini ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kokoh untuk pengelolaan keuangan yang sehat di masa depan. Secara keseluruhan, program ini memberikan pemahaman yang komprehensif dan praktis tentang pengelolaan keuangan bagi anak-anak, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan finansial mereka di kemudian hari.

---

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan hendaknya dikenalkan sedini mungkin, bahkan diajarkan sejak awal, dengan harapan anak memperoleh pengetahuan yang diperlukan tentang tata cara menggunakan dan mengelola uang yang dimilikinya. Hal ini penting karena kita terkadang melihat anak-anak di ladang menangis dan merengek minta dibelikan mainan padahal sebenarnya mereka sudah mempunyai banyak mainan di rumah dan memiliki mainan yang mereka minta juga tidak jarang (Sumiyati 2017).

Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti tergantung pada tingkat pemahaman dan kepribadian, dimana uang merupakan bagian penting dalam kehidupan, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan bahkan merupakan kriminal. Setiap orang memiliki pola perilaku yang berbeda-beda dalam pengelolaan keuangan, dan biasanya orang yang memahami keadaan keuangannya akan mengelola keuangannya dengan bijak (Jeremia Hasiholan Napitupulu1, n.d.).

Pendidikan keuangan penting dilakukan pada segala usia, terutama bagi anak-anak. Pelatihan cara mengelola keuangan dengan bijak sesuai kebutuhan. Pendidikan pengelolaan uang yang efektif harus dimulai sejak usia dini, terutama di prasekolah dan sekolah dasar. Indonesia sendiri masih jarang melaksanakan pendidikan keuangan pada anak prasekolah, keadaan ini terjadi di lingkungan keluarga yang berjumlah sekolah/perguruan tinggi. Ada budaya sosial yang merasa sungkan, sensitif atau tabu ketika berbicara tentang uang, anak-anak belum mampu berbicara tentang uang, oleh karena itu pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Pemahaman kita tentang pengelolaan uang masih sangat terbatas. dampaknya menunjukkan bahwa pengetahuan

finansial bukanlah keterampilan hidup yang penting untuk mempersiapkan seorang anak menghadapi kehidupan dan masa depan (Sadri et al. 2019).

Pelatihan pengelolaan keuangan merupakan salah satu upaya membentuk kepribadian anak untuk mempersiapkan masa depan. Pelatihan pengelolaan keuangan dapat diberikan dengan memberikan pelatihan tentang cara memilih dan mengkategorikan pembelian baik di dalam maupun di luar sekolah.

Beberapa permasalahan yang sering muncul ketika mengelola uang sejak kecil adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan uang, belanja impulsif, kurangnya tabungan darurat, dan kurangnya perencanaan keuangan. Terlihat sebagian besar anak menerima uang jajan untuk bersekolah, namun ada juga sebagian anak yang bersekolah tanpa uang jajan peninggalan orang tuanya. Hal ini memberikan karakter pada anak yang masih belum siap menghadapi masa depan (Nadya Salsabilla 'Aqifah et al. 2023).

Meskipun Dusun Ubung memiliki kekayaan hasil peternakan yang melimpah, praktik pemasaran yang masih mengandalkan jalur konvensional, seperti Pengepul dan pasar lokal, menimbulkan beberapa kendala yang dapat membatasi pertumbuhan ekonomi dan akses pasar yang lebih luas.

Menabung merupakan kegiatan baik yang sebaiknya dilakukan sejak dini, karena dengan melakukan menabung dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan di kemudian hari. Kegiatan ini dapat dimulai dari yang kecil dimana siswa diajak untuk menyimpan uang jajannya dan memasukkan sisa uang jajannya ke dalam celengan. Ini tentang yang bertujuan untuk gaya hidup hemat dan juga tentang mengembangkan fitur untuk tidak membuang-buang uang yang merupakan hal pertama yang perlu dilakukan. Dengan menerapkan kebiasaan positif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak sebagai berikut: 1) Anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengelola keuangannya, 2) Anak belajar skala prioritas mana yang penting dan mana yang tidak, 3) anak belajar lebih menghargai uang, dan 4) anak belajar mandiri dan konsisten mencapai tujuan yang diinginkan. (Putri et al., n.d.)

Kebiasaan menabung sebagai salah satu sarana edukasi keuangan sulit diterapkan, salah satu penyebabnya adalah belum dibiasakan sejak dini sehingga membentuk pola hidup hemat pada anak sejak dini atau langsung sejak kecil. Tumbuh dewasa adalah hal yang sangat penting. Persoalan mendasar yang dihadapi adalah bagaimana mendidik

anak untuk membentuk dan mengembangkan kebiasaan menabung yang efektif sejak dini.(Fitri and Genisa 2022)

Mengenalkan sistem menabung pada anak-anak Dusun Ubung, Lombok Tengah, kebiasaan mengelola keuangan sejak dini bisa menjadi sebuah gerakan awal untuk membiasakan diri dalam pengelompokan kebutuhan baik sehari-hari maupun kedepannya.

## **METODE**

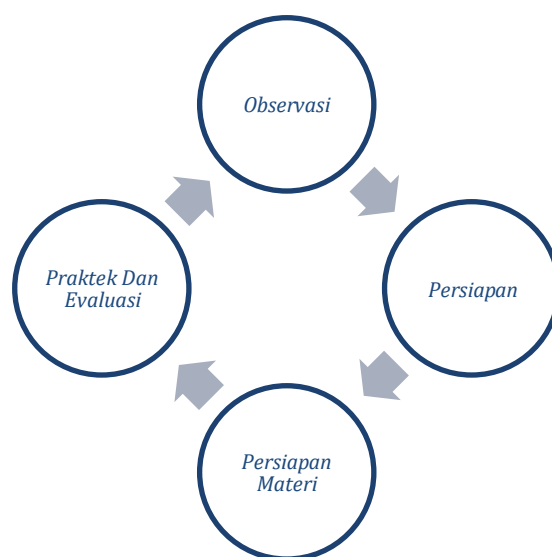
Pengelolaan keuangan hendaknya dikenalkan sedini mungkin, bahkan diajarkan sejak awal, dengan harapan anak memperoleh pengetahuan yang diperlukan tentang tata cara menggunakan dan mengelola uang yang dimilikinya. Hal ini penting karena kita terkadang melihat anak-anak di ladang menangis dan merengek minta dibelikan mainan padahal sebenarnya mereka sudah mempunyai banyak mainan di rumah dan memiliki mainan yang mereka minta juga tidak jarang (Sumiyati 2017).

Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti tergantung pada tingkat pemahaman dan kepribadian, dimana uang merupakan bagian penting dalam kehidupan, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan bahkan merupakan kriminal. Setiap orang memiliki pola perilaku yang berbeda-beda dalam pengelolaan keuangan, dan biasanya orang yang memahami keadaan keuangannya akan mengelola keuangannya dengan bijak (Jeremia Hasiholan Napitupulu1, n.d.).

Pendidikan keuangan penting dilakukan pada segala usia, terutama bagi anak-anak. Pelatihan cara mengelola keuangan dengan bijak sesuai kebutuhan. Pendidikan pengelolaan uang yang efektif harus dimulai sejak usia dini, terutama di prasekolah dan sekolah dasar. Indonesia sendiri masih jarang melaksanakan pendidikan keuangan pada anak prasekolah, keadaan ini terjadi di lingkungan keluarga yang berjumlah sekolah/perguruan tinggi. Ada budaya sosial yang merasa sungkan, sensitif atau tabu ketika berbicara tentang uang, anak-anak belum mampu berbicara tentang uang, oleh karena itu pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Pemahaman kita tentang pengelolaan uang masih sangat terbatas. dampaknya menunjukkan bahwa pengetahuan finansial bukanlah keterampilan hidup yang penting untuk mempersiapkan seorang anak menghadapi kehidupan dan masa depan (Sadri et al. 2019).

Pelatihan pengelolaan keuangan merupakan salah satu upaya membentuk kepribadian anak untuk mempersiapkan masa depan. Pelatihan pengelolaan keuangan dapat diberikan dengan memberikan pelatihan tentang cara memilih dan mengkategorikan pembelian baik di dalam maupun di luar sekolah. Beberapa permasalahan yang sering muncul ketika mengelola uang sejak kecil adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan uang, belanja impulsif, kurangnya tabungan darurat, dan kurangnya perencanaan keuangan. Terlihat sebagian besar anak menerima uang jajan untuk bersekolah, namun ada juga sebagian anak yang bersekolah tanpa uang jajan peninggalan orang tuanya. Hal ini memberikan karakter pada anak yang masih belum siap menghadapi masa depan. (Nadya Salsabilla 'Aqifah et al. 2023)

Meskipun Dusun Ubung memiliki kekayaan hasil peternakan yang melimpah, praktik pemasaran yang masih mengandalkan jalur konvensional, seperti Pengepul dan pasar lokal, menimbulkan beberapa kendala yang dapat membatasi pertumbuhan ekonomi dan akses pasar yang lebih luas.



Gambar 1. Kegiatan PkM

Menabung merupakan kegiatan baik yang sebaiknya dilakukan sejak dini, karena dengan melakukan menabung dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan di kemudian hari. Kegiatan ini dapat dimulai dari yang kecil dimana siswa diajak untuk menyimpan uang jajannya dan memasukkan sisa uang jajannya ke dalam celengan. Ini tentang yang bertujuan untuk gaya hidup hemat dan juga tentang mengembangkan fitur untuk tidak membuang-buang uang yang merupakan hal pertama yang perlu dilakukan. Dengan menerapkan kebiasaan positif ini diharapkan dapat memberikan dampak

positif bagi anak sebagai berikut: 1) Anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengelola keuangannya, 2) Anak belajar skala prioritas mana yang penting dan mana yang tidak, 3) anak belajar lebih menghargai uang, dan 4) anak belajar mandiri dan konsisten mencapai tujuan yang diinginkan (Putri et al., n.d.).

Kebiasaan menabung sebagai salah satu sarana edukasi keuangan sulit diterapkan, salah satu penyebabnya adalah belum dibiasakan sejak dini sehingga membentuk pola hidup hemat pada anak sejak dini atau langsung sejak kecil. Tumbuh dewasa adalah hal yang sangat penting. Persoalan mendasar yang dihadapi adalah bagaimana mendidik anak untuk membentuk dan mengembangkan kebiasaan menabung yang efektif sejak dini (Fitri and Genisa 2022).

Mengenalkan sistem menabung pada anak-anak Dusun Ubung, Lombok Tengah, kebiasaan mengelola keuangan sejak dini bisa menjadi sebuah gerakan awal untuk membiasakan diri dalam pengelompokan kebutuhan baik sehari-hari maupun kedepannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari Praktek Kuliah Kerja Nyata di Dusun Ubung yang berlangsung selama 45 hari di mulai dari tanggal 19 Juni 2024 sampai 2 Agustus 2024. Laporan yang digunakan penulis adalah kualitatif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan membiasakan sejak dini anak-anak di Dusun Ubung tentang pengelolaan keuangan, skala prioritas, dan sistem menabung sederhana melalui tabel menabung dengan target sesuai keinginan.

### **A. Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Menabung Sederhana**

Program pertama yang dijalankan adalah pemberian materi dan diskusi dua arah antara anak-anak Dusun Ubung dan penulis tentang tata cara dan dasar dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dari hal-hal mendasar seperti penyesihan uang saku, penerapan skala prioritas, dan pengelompokan dana untuk keperluan tertentu. Penerapan skala prioritas pada anak-anak dapat berupa menentukan hal-hal apa saja yang didahulukan untuk di beli seperti keperluan sekolah. Untuk memicu antusias anak-anak Dusun Ubung, penulis menggunakan diskusi dua arah mengenai skala prioritas dan lebih mengutamakan penggunaan dana pada keperluan sekolah dibandingkan mainan.



Gambar 2: pemaparan materi tentang pengelolaan keuangan sejak dini.

Program kedua yang dijalankan berupa pemberian materi tentang sistematika sistem menabung secara sederhana namun efektif dan mudah diterapkan oleh anak-anak sejak dini. Penggambaran sistem menabung sederhana berupa penggunaan tabel menabung yang di coret setiap kali menabung dengan nominal tertentu sesuai yang sudah tertera pada tabel. Program ketiga adalah praktik penerapan tabel menabung yang dilakukan oleh anak-anak Dusun Ubung. Tabel menabung yang akan digunakan berisi nominal yang bisa dijangkau oleh anak-anak Dusun Ubung sesuai hasil observasi. Untuk nominal target yang akan dicapai, mereka bebas memilih sesuai keinginan masing-masing. Tabel menabung yang sudah mereka buat bisa di tempel di celengan yang sudah mereka buat.



Gambar 3 : praktek pembuatan tabel menabung.

## **B. Kendala dalam pemaparan materi dan praktek pengelolaan keuangan dan pengenalan sistem menabung sederhana**

Pengenalan dan pelatihan yang diterapkan pada anak-anak di Dusun Ubung menyoasar pada termotivasinya mereka dalam mengelola keuangan dan menabung serta mebiasakan diri sejak dini dalam kepekaan pada keuangan. Penanaman kesadaran kepada seorang anak akan pentingnya menabung, tidaklah cukup dilakukan hanya dengan menyuruh dan memerintah. Akan tetapi, proses yang dibutuhkan adalah adanya sebuah arahan, adanya tumpuan yang kemudian dipraktikkan dan dilakukan pengaplikasian secara langsung agar anak dapat memahami perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan (Dea Angelista et al. 2023).

Kendala yang dialami selama pelatihan lebih mengarah pada kemauan anak-anak yang masih kurang informasi tentang skala prioritas dalam kebijakan menggunakan uang. Anak-anak masih lebih mementingkan membeli mainan dibandingkan peralatan sekolah atau hal-hal yang lebih berguna. Anak-anak juga masih menghabiskan uang yang dimiliki sekaligus tanpa mempertimbangkan kondisi di masa yang akan datang. Pembiasaan dalam menabung kurang bisa dilakukan karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan agar mereka bisa memiliki dana darurat maupun persiapan di masa yang akan datang.

Siswa cenderung menghabiskan uang saku yang diberikan orang tua untuk mengonsumsi jajan, shopping dan nonton bioskop. siswa lebih banyak menghabiskan atau membelanjakan uang untuk hal-hal yang bersifat memuaskan keinginan seperti shopping, main game dan jalan-jalan dari pada untuk menabung (Theodorus Mawo□, n.d.).

## **C. Solusi yang bisa digunakan dalam pemaparan materi dan praktek pengelolaan keuangan dan pengenalan sistem menabung sederhana**

Program yang direncanakan menargetkan anak-anak agar bisa mengelola keuangan sejak dini dan bisa menerapkan sistem menabung yang efektif serta mudah digunakan oleh semua kalangan terutama anak-anak. Pemberian materi pengelolaan keuangan dan pengenalan sistem menabung sederhana kepada anak-anak sangat penting untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini. Dalam sesi ini, anak-anak diajarkan tentang dasar-dasar keuangan seperti penghasilan, pengeluaran, dan

pentingnya menabung. Mereka juga diperkenalkan pada konsep sederhana seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Selain itu, anak-anak diberikan celengan dan diajarkan cara menabung dengan menetapkan tujuan kecil yang dapat mereka capai, seperti menabung untuk mainan atau hadiah yang mereka inginkan. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar menghargai uang, memahami nilai menabung, dan mulai membentuk kebiasaan finansial yang baik yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Praktek pembuatan tabel menabung yang diajarkan kepada anak-anak menjadi pelatihan yang tepat dan diharapkan bisa melatih anak-anak untuk bisa melakukan pembiasaan diri dalam menyisihkan uang serta belajar mempersiapkan dana di masa yang akan datang

#### **D. Hasil dari pemaparan materi dan praktek pengelolaan keuangan dan pengenalan sistem menabng sederhana**

Setelah pemaparan materi tentang pengelolaan keuangan, hasil yang di dapat dari pengabdian masyarakat adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan sejak dini dengan pembagian dan pengelompokan skala prioritas. Pemaparan materi tentang pengelolaan keuangan pada anak-anak di Dusun Ubung mendapatkan beberapa hasil positif yang signifikan. Mereka bisa memahami konsep dasar keuangan, seperti penghasilan, pengeluaran, dan pentingnya menabung, yang membantu mereka mengelola uang dengan lebih bijak.

Mereka dapat belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat membuat keputusan pembelian yang lebih bijaksana. Selain itu, dengan menetapkan tujuan tabungan, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk menabung dan menghargai nilai uang. Mereka juga mulai membentuk kebiasaan finansial yang sehat, seperti menabung secara teratur dan merencanakan penggunaan uang mereka.

Pengetahuan dan kebiasaan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengelolaan keuangan mereka di masa depan, membantu mereka menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab secara finansial. Pemaparan materi yang berkaitan dengan sistem menabung sederhana pada anak-anak di Dusun Ubung memperoleh sejumlah hasil positif yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Mereka dapat memahami pentingnya menabung dan bagaimana menyisihkan sebagian dari uang mereka secara teratur.



Gambar 4. Pemaparan materi tentang pengenalan sistem menabung sederhana

Mereka juga dapat belajar menetapkan tujuan tabungan yang realistis, seperti menabung untuk mainan atau kegiatan tertentu, yang meningkatkan motivasi dan disiplin dalam menabung. Dengan pemaparan materi ini, anak-anak mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat sejak dini, yang akan membantu mereka dalam pengelolaan keuangan pribadi di masa mendatang. Praktek secara langsung dalam penerapan tabel menabung setelah anak-anak mempraktekkannya mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan uang. Mereka belajar melihat perkembangan tabungan mereka secara nyata, yang membantu mengembangkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola uang.

Proses ini juga bisa memotivasi mereka untuk terus menabung, karena mereka dapat melihat jumlah tabungan yang terus bertambah dan memberikan rasa pencapaian akhir. Anak-anak juga bisa belajar merencanakan tujuan tabungan mereka, seperti menabung untuk mainan atau barang tertentu, yang mengajarkan pentingnya perencanaan keuangan. Kebiasaan menabung yang dibentuk sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan sejak dini.

## **SIMPULAN**

Pengenalan sistem menabung sederhana serta praktek membuat tabel menabung memberikan hasil yang signifikan dalam membentuk kebiasaan finansial sehat pada anak-anak di Dusun Ubung. Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman tentang dasar-dasar pengelolaan uang, termasuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta melihat perkembangan tabungan mereka secara nyata. Proses ini membantu mereka

mengembangkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola uang. Motivasi untuk menabung meningkat karena mereka dapat melihat jumlah tabungan yang terus bertambah, memberikan rasa pencapaian yang nyata. Selain itu, anak-anak belajar merencanakan tujuan tabungan mereka, meningkatkan keterampilan matematika dasar melalui penghitungan total tabungan, dan mulai memahami nilai uang serta pentingnya mengelola uang dengan bijak. Kebiasaan menabung yang dibentuk sejak dini ini memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang sehat di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pemahaman yang komprehensif dan praktis tentang pengelolaan keuangan bagi anak-anak, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan finansial mereka di kemudian hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dea Angelista, Fifie, Annisa Nuralifah, Nur Azizah, Hendra Shaputra, Hamid Halin, Reny Aziatul Pebriani, Asmawati Asharie, Program Studi Akuntansi Dan Manajemen, and Fakultas Ekonomi. 2023. "Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 5 Lembak Di Desa Kemang." *Communnity Development Journal* 4 (3): 6526–30.
- Fitri, Hadiati, and Maya Genisa. 2022. "Membangun Pola Hidup Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini." Vol. 5.
- Jeremia Hasiholan Napitupulu<sup>1</sup>, Noor Ellyawati<sup>2</sup>, Ratna Fitri Astuti<sup>3</sup>. n.d. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadapperilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda."
- Nadya Salsabilla 'Aqifah, Mai'latul Khoiriyah, Susi Eka Apriliani, Hendri Hermawan Adinugraha, and Ade Gunawan. 2023. "Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan." *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 95–105. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>.
- Putri, Mella Anggita, Lis Utami, Retno Rahayu, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, and Studi Akuntansi. n.d. "Edukasi Bagi Anak Anak Mengenai Manfaat Menabung Sejak Dini Di Desa Mekar Mulya." <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>.
- Sadri, Muhammad, Sekolah Tinggi Keguruan, Ilmu Pendidikan, Al Maksum, Jl Sei, Batang Serangan, Kwala Bingai, et al. 2019. "Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang" 1 (1). <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3630>.

Sumiyati. 2017. “Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini.”

*Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* VI (1).

<http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview>.